

Name : Ghetsa Nihan Divani Putri
Student Number : J0A020051
Title : Creating Bilingual Digital Pamphlet to Promote Culinary Tourism at Kemutug Lor Village
Supervisors : 1. Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum.
2. Kristianto Setiawan, S.S., M.A
Examiners : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
2. Septi Mariasari, S.Pd., M. Hum

SUMMARY

This final project report is written based on job training in Kemutug Lor Tourism Village from May 15 to June 15, 2023. There are many culinary tourism destinations in Kemutug Lor Tourism Village. However, every promotion that this tourist village makes is only in Indonesian pamphlet. Therefore, promoting the culinary tourism of Kemutug Lor Tourism Village using bilingual pamphlets in English and Indonesian will attract more foreign tourist.

Three methods are used in the implementation of this job training. The observation method is used to see which culinary tours will be promoted in this bilingual digital pamphlet. Interviews were conducted to find out unwritten information. Documentation is used to complete this bilingual digital pamphlet project. This job training produced five digital bilingual pamphlets. Despite technical barriers such as limited stock and meeting difficulties with the owner of Den Milk, they can be overcome with discussions and solutions.

These Bilingual Digital Pamphlets are expected to attract foreign tourists to get more information about culinary tourism in Kemutug Lor Tourism Village.

Nama : Ghetsa Nihan Divani Putri
Nomor Induk Mahasiswa : J0A020051
Judul : Creating Bilingual Pamphlet to Promote
Culinary Tourism at Kemitug Lor Village
Pembimbing : 1. Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum
2. Kristianto Setiawan, S.S., M.A
Penguji : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
2 Septi Mariasari, S.Pd., M. Hum

RINGKASAN

Laporan tugas akhir ini ditulis berdasarkan praktik kerja yang dilakukan di Desa Wisata Kemitug Lor pada tanggal 15 Mei — 15 Juni 2023. Terdapat banyak destinasi wisata kuliner yang berada di Desa Wisata Kemitug Lor. Namun setiap promosi desa wisata ini hanya berupa brosur dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, mempromosikan wisata kuliner Desa Wisata Kemitug Lor menggunakan brosur dengan dua bahasa Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia akan menarik lebih banyak turis mancanegara.

Dalam pelaksanaan praktik kerja, penulis menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk melihat wisata kuliner mana saja yang akan dipromosikan dalam pamflet digital dwibahasa ini. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tidak tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi isi di dalam pamflet digital dwibahasa ini. Adapun hasil yang didapatkan dari praktik kerja ini berupa lima pamflet digital dwibahasa. Walaupun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan stok dan kesulitan untuk menentukan jadwal bertemu dengan pemilik Den Milk, hal tersebut dapat diselesaikan dengan berdiskusi untuk mencari solusi.

Pamflet digital dwibahasa ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan mancanegara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai wisata kuliner di Desa Wisata Kemitug Lor.